

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan selama kurun waktu 2013-2018 kinerja perekonomian Provinsi Sumatera Selatan meningkat dengan laju pertumbuhan ekonomi pada 2018 6,04 persen. Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan rata-rata pertumbuhan ekonomi dan peningkatan IPM selama tahun 2013-2018. Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan IPM di atas rata-rata provinsi. Kondisi ini menyiratkan bahwa pertumbuhan ekonomi sejalan dengan peningkatan IPM (*pro-growth, pro-human development*). Dengan kinerja yang baik ini, tantangan yang dihadapi oleh pemerintah daerah adalah menjaga momentum pertumbuhan dengan tetap meningkatkan produktivitas dan nilai tambah, dan sekaligus mempertahankan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik di bidang pendidikan dan kesehatan.<sup>1</sup>

Peran ekonomi daerah kota pada perekonomian Provinsi Sumatera Selatan cenderung rendah dibandingkan peran daerah kabupaten. Tercatat 2 (dua) dari 4 (empat) kota di Provinsi Sumatera Selatan menduduki kontributor 5 terendah dari 17 kabupaten/kota. Kota

---

<sup>1</sup> Bappenas.go.id (29/12/2019, Pukul 18.45)

Pagaralam pada peringkat 17 sebagai kontributor terendah perekonomian Provinsi Sumatera Selatan yaitu dengan nilai PDRB tahun 2018 sebesar Rp 2,68 triliun. Selanjutnya Kota Lubuk linggau berada pada peringkat 15 dengan nilai PDRB tahun 2018 sebesar Rp. 6,15 triliun. Secara umum sebagian besar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan mempunyai penopang utama pada lapangan usaha primer.

**Tabel 1.1**

**Pertumbuhan Ekonomi Provinsi  
perKabupaten/Kota Sumatera Selatan**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi</b>
<b>1</b>	2013	5,31%
<b>2</b>	2014	4,70%
<b>3</b>	2015	4,50%
<b>4</b>	2016	5,03%
<b>5</b>	2017	5,51%
<b>6</b>	2018	6,04%

Sumber: BPS, Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan 2013-2018

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi

keberhasilan pembangunan ekonomi.<sup>2</sup> Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator pencapaian pembangunan secara makro. Dengan menggunakan metode penghitungan yang terstandarisasi, indikator tersebut dapat dibandingkan antar daerah satu dengan yang lainnya. Provinsi Sumatera Selatan terbagi atas 17 kabupaten/kota, dua diantaranya merupakan kabupaten baru yaitu Kabupaten PALI (Penukal Abab Pematang Ilir) yang merupakan pecahan dari Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) yang merupakan pecahan dari Kabupaten Musi Rawas. Masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan mempunyai potensi perekonomian yang berbeda. Kota Palembang merupakan ibukota provinsi sekaligus sebagai pusat pembangunan ekonomi.<sup>3</sup>

Pertumbuhan IPM Provinsi Sumatera Selatan setiap tahunnya meningkat. Hanya saja ada beberapa daerah yang masih rendah pertumbuhan dalam bidang perekonomian dan tingkat pengangguran tinggi itu yang disebabkan oleh belum meratanya perkembangan dan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk melayani kelayakan kebutuhan hidup masyarakat.

---

<sup>2</sup> Windhu Putra, 2018, *Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori ekonomi Pembangunan di Indonesia*, Jakarta, Kharisma Putra Utama Offset, hal: 41

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik (22/12/2019, pukul 14.30)

**Tabel 1.2**  
**Indeks Pembangunan Manusia Provinsi perKabupaten/Kota**  
**Sumatera Selatan**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>IPM</b>
<b>1</b>	2013	66,16%
<b>2</b>	2014	66,75%
<b>3</b>	2015	67,46%
<b>4</b>	2016	68,24%
<b>5</b>	2017	68,86%
<b>6</b>	2018	69,39%

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dihitung berdasarkan data yang dapat menggambarkan keempat komponen yaitu capaian umur panjang dan sehat yang mewakili bidang kesehatan, angka melek huruf, partisipasi sekolah dan rata-rata lamanya sekolah mengukur kinerja pembangunan bidang pendidikan dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran perkapita sebagai pendekatan pendapatan.<sup>4</sup>

Berdasarkan kategori yang diberikan UNDP yakni capaian pembangunan manusia dikategorikan menjadi kategori sangat tinggi ( $IPM \geq 80$ ), kategori tinggi ( $70 \leq IPM < 80$ ), kategori sedang ( $60 \leq IPM < 70$ ), dan kategori rendah ( $IPM < 60$ ). Maka, capaian pembangunan

---

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik (22/12/2019, pukul 14.30)

manusia di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2013-2018 termasuk kategori sedang.

Ekonomi makro adalah hubungan kausal antara variabel-variabel agregatif (keseluruhan). Di antara variabel-variabel yang dimaksudkan tingkat pendapatan nasional, konsumsi rumah tangga, investasi nasional, tingkat pengangguran, tingkat tabungan, belanja pemerintah, tingkat harga, jumlah uang yang beredar, pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga, kesempatan kerja, neraca pembayaran, dll.

Salah satu permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan adalah lambatnya menekan angka pengangguran yang terus meningkat. Pengangguran di daerah pedesaan belum dianggap masalah yang serius, karena masih adanya sektor alternatif (pertanian). Jika dicermati, akibat yang ditimbulkan dari tingginya angka pengangguran sangat rentan dengan masalah kompleksitas sosial, bahkan dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat di suatu daerah. Suatu penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan tidak dapat dikategorikan sebagai pengangguran dan penduduk dapat

dikatakan pengangguran ketika penduduk tersebut termasuk dalam angkatan kerja tetapi belum memperoleh pekerjaan.<sup>5</sup>

**Tabel 1.3**

**Tingkat Pengangguran Provinsi per Kabupaten/Kota Sumatera Selatan**

No	Tahun	Tingkat Pengangguran
1	2013	5,00%
2	2014	4,96%
3	2015	6,07%
4	2016	4,31%
5	2017	4,39%
6	2018	4,23%

Sumber: BPS, Tingkat Pengangguran Sumatera Selatan 2013-2018

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatera Selatan pada Tahun 2018 sebesar 4,23%, mengalami penurunan sebesar 0,16% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara absolut, angka pengangguran di Sumatera Selatan pada Tahun 2018 masih relatif tinggi yaitu sebesar 175.087 orang. Meningkatnya angka tingkat pengangguran di Sumatera Selatan terlihat jelas pada tahun 2015 dimana 6,07% jauh lebih tinggi dari angka sebelumnya. Dimana penduduk usia 15 tahun ke atas yang menjadi pengangguran sebanyak 202.219 orang pada februari 2015 atau meningkat dari periode sebelumnya yang sebanyak 192.868 orang.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan masih banyaknya pencari kerja yang tidak tertampung

---

<sup>5</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, Hlm: 472

<sup>6</sup> m.bisnis.com(05/05/2015, pukul 12.46)

oleh lapangan kerja yang ada, sehingga menyebabkan mereka terpaksa menganggur.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian yang ada ditemukan Research Gap yang mempengaruhi positif dan negatif suatu variabel independent dan dependent yang dapat dilihat pada tabel 1.4

**Tabel 1.4**  
**Research Gap Pertumbuhan Ekonomi Terhadap**  
**Pertumbuhan Ekonomi**

Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti
Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	indeks pembangunan berpengaruh positif terhadap manusia Pertumbuhan ekonomi	1. Mirza 2. Nursiah Chalid dan Yusbar Yusuf
	indeks pembangunan berpengaruh negatif terhadap manusia Pertumbuhan ekonomi	1. Novita Dewi

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

*Research Gap* diatas pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi yang diteliti Mirza, Nursiah Chalid dan Yusbar Yusuf berpengaruh positif. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Novita Dewi indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif.

---

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik (22/12/2019, pukul 14.30)

Berdasarkan penelitian yang ada ditemukan Research Gap yang mempengaruhi positif dan negatif suatu variabel independent dan dependent yang dapat dilihat pada tabel 1.5

**Tabel 1.5**  
***Research Gap Tingkat Pengangguran Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi***

Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti
Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat pengangguran berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi	1. Nenny Latifah 2. Debby CH.Rotinsulu
	Tingkat pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi	1. Aisyah Sisnita 2. Nursiah Chalid dan Yusbar Yusuf

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

*Research Gap* diatas pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi yang diteliti oleh Nenny Latifah, Debby CH.Rotinsulu yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Sisnita bahwa tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif.

Dari beberapa fenomena dan masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang dan hasil penelitian terdahulu maka penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 - 2018”**

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Selatan dengan data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2013 – 2018

1. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 – 2018
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 – 2018
3. Untuk menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 – 2018

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Bagi penulis sendiri bertujuan untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan berpikir.

2. Bagi Objek Peneliti

Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat dijadikan sebagai catatan dengan memperhatikan indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi

### 3. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dan penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan dari permulaan hingga akhir isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pendahuluan atau latar belakang masalah penelitian rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang penjelasan dari beberapa teori sumber referensi buku atau jurnal yang relevan dengan permasalahan yang ingin diteliti, penelitian sebelumnya akan menjadi landasan bagi penulis untuk dapat

melakukan penelitian ini serta kerangka pikir teoritis dan juga hipotesis penelitian yang akan di uji.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan sifat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik pengolahan dan analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi dari gambaran umum mengenai obyek penelitian, hasil analisis data dari pengujian hipotesis dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Penutup yaitu berupa kesimpulan dari hasil yang dilakukan dan saran-saran yang mungkin berguna bagi peneliti di masa yang akan datang.